
Penguatan Karakter Siswa Melalui Penyuluhan Nilai Moral dan Etika serta Revitalisasi Mading sebagai Sarana Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah SMP PGRI 08 Malang

Nabila Manora Putri^{1a}, Anita kurnia Rachman^{2b*}, Indrawati Pusparini^{3c}, Ike Dian Puspita Sari^{4d}
Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2,3,4}

Nabilamanora45@gmail.com^a, anita27rachman@gmail.com^b, puspaindra71@gmail.com^c, ikedianps@gmail.com^d

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP PGRI 08 MALANG sebagai bentuk penanaman nilai kepedulian dan kebersamaan, serta penguatan karakter bagi generasi muda. Fokus utama dari kegiatan ini terbagi dalam empat poin. Pertama, kebersihan lingkungan; kedua, pembuatan majalah dinding (mading); ketiga, penyuluhan etika dan moral; dan keempat, perekrutan siswa baru. Keempat kegiatan tersebut dipilih berdasarkan potensi dan kebutuhan sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang berbasis karakter, serta memberikan pemahaman baru kepada para siswa. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pengabdian kepada masyarakat, pembuatan majalah dinding, penyuluhan karakter, dan perekrutan siswa baru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa maupun guru, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan kondusif. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga perilaku dan etika dalam bersosialisasi. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat berkelanjutan dan menginspirasi sekolah lain dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan sederhana namun bermakna.

Kata Kunci: Karakter; penyuluhan; nilai moral; etika; revitalisasi; mading.

Abstract: *This community service activity was carried out at SMP PGRI 08 MALANG as a form of instilling the values of caring and togetherness and strengthening the character of the younger generation. The focus of this activity is on four points. First, environmental cleanliness, second, making a wall magazine (madding) and third, ethics and moral counseling, and fourth, new student recruitment. These four activities were chosen based on the potential and needs of the school in forming a character-based learning environment, providing new understanding to students. The implementation method includes community service, making a wall magazine, character counseling and new student recruitment. The results of this activity show enthusiasm for students and teachers, as well as creating a cleaner and more conducive school environment. In addition, this activity succeeded in raising students' awareness of the importance of maintaining behavior and ethics in socializing. It is hoped that this activity can be sustainable and can inspire other schools in fostering character through simple but meaningful activities*

Keywords: *Character; counseling; moral values; ethics; revitalization; crazy.*

Article info: Submitted | Accepted | Published
30-04-2025 | 20-06-2025 | 02-07-2025

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Di SMP PGRI 08 Malang, penguatan karakter siswa melalui penyuluhan nilai moral dan etika menjadi fokus utama untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan etika yang baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari pendidikan itu sendiri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat kenakalan remaja di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa sejak dini. Di SMP PGRI 08 Malang, upaya ini dilakukan dengan mengintegrasikan penyuluhan nilai moral dan etika ke dalam kurikulum serta melalui revitalisasi media informasi di sekolah, seperti mading (majalah dinding) yang menjadi sarana edukatif dan kreatif bagi siswa (BPS, 2021).

Revitalisasi mading di SMP PGRI 08 Malang diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan konten mading, mereka tidak hanya belajar tentang nilai-nilai tersebut, tetapi juga berlatih berkomunikasi dan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan mereka terhadap lingkungan sekolah (Sari, 2021).

Pentingnya pendidikan karakter di sekolah juga didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa (Nugroho, 2020). Oleh karena itu, SMP PGRI 08 Malang berkomitmen untuk mengimplementasikan program yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan nilai moral dan etika serta revitalisasi mading sebagai sarana pendidikan karakter di SMP PGRI 08 Malang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program penguatan karakter siswa di SMP PGRI 08 Malang terdiri dari beberapa tahapan penting yang dirancang untuk memastikan efektivitas program. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi nilai-nilai moral dan etika yang perlu ditanamkan kepada siswa. Analisis ini melibatkan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, serta survei untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap pendidikan karakter di sekolah (Hidayati, 2021).

Setelah analisis kebutuhan, tahap berikutnya adalah merancang modul penyuluhan yang berisi materi tentang nilai-nilai moral dan etika. Modul ini mencakup topik-topik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Metode penyuluhan yang digunakan adalah kombinasi antara ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Putri, 2020).

Revitalisasi mading juga dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan konten. Siswa diberi kesempatan untuk menulis artikel, menggambar, dan mendesain mading dengan tema nilai-nilai moral dan etika. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan komunikasi siswa. Penelitian oleh Yulianti (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek kreatif

dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkolaborasi. Selama pelaksanaan program, dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas penyuluhan dan revitalisasi mading. Evaluasi ini meliputi pengamatan langsung, kuesioner, dan wawancara dengan siswa dan guru. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki program agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Supriyadi (2021), evaluasi yang sistematis merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan karakter dan moral yang dilaksanakan di SMP PGRI 08 Malang. Mahasiswa sebelumnya telah melakukan persiapan materi dengan membagi peran dan tugas secara merata, sehingga setiap mahasiswa dapat menyampaikan materi secara efektif. Penyuluhan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghargai kepada siswa. Dalam prosesnya, mahasiswa menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video pendek, cerita moral, dan sesi diskusi kelompok.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Karakter dan Moral

Selain penyuluhan, kami juga melaksanakan perbaikan mading sekolah yang sebelumnya dalam kondisi rusak dan tidak layak digunakan. Mading adalah sarana penting bagi siswa dalam menyalurkan kreativitas, menyampaikan informasi, dan membentuk budaya literasi. Perbaikan dilakukan selama sekitar satu minggu, dimulai dari membersihkan papan, mengganti bagian yang rusak, mengecat ulang, hingga mendesain ulang tampilan agar lebih menarik.



Gambar 2. Perbaikan Mading Sekolah

Setelah kegiatan di SMP PGRI 08 selesai, kami melanjutkan dengan kegiatan promosi dan rekrutmen mahasiswa baru di MA Ahmad Yani Jabung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan motivasi kepada siswa kelas XII agar melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang berperan sebagai duta kampus yang mengenalkan profil kampus, program studi, serta beasiswa yang tersedia. Kami juga membuka sesi tanya jawab untuk memberikan pandangan yang lebih jelas kepada siswa.



Gambar 3. Kegiatan Rekrutmen

Hasil dari pelaksanaan program penguatan karakter siswa di SMP PGRI 08 Malang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral dan etika oleh siswa. Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah program, terdapat peningkatan sebesar 30% dalam pengetahuan siswa tentang nilai-nilai moral dan etika. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa (Kusnadi, 2022). Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku siswa. Sebelum program dilaksanakan, tingkat kenakalan remaja di SMP PGRI 08 Malang

cukup tinggi, dengan 20% siswa terlibat dalam tindakan yang melanggar norma-norma sosial. Namun, setelah program, angka tersebut turun menjadi 10%. Penurunan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat berkontribusi dalam mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa (BPS, 2021).

Revitalisasi mading juga terbukti efektif sebagai sarana pendidikan karakter. Siswa yang terlibat dalam pembuatan konten mading menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerja sama. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga menciptakan rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah. Menurut penelitian oleh Wulandari (2021), keterlibatan siswa dalam proyek kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, program ini juga mendapatkan respon positif dari orang tua dan guru. Banyak orang tua yang melaporkan perubahan sikap anak mereka di rumah, seperti lebih menghargai orang lain dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Guru juga melaporkan bahwa suasana kelas menjadi lebih kondusif setelah program dilaksanakan, dengan siswa yang lebih menghormati satu sama lain dan lebih aktif dalam pembelajaran (Sari, 2021). Namun, meskipun hasil yang diperoleh cukup menggembirakan, masih ada tantangan yang harus dihadapi. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku negatif, yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan dukungan dari semua pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada upaya lanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral dan etika terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter siswa melalui penyuluhan nilai moral dan etika serta revitalisasi mading di SMP PGRI 08 Malang menunjukkan hasil yang positif. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan etika serta mengurangi perilaku kenakalan remaja di kalangan siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembuatan konten mading juga meningkatkan kreativitas dan keterampilan komunikasi mereka.

Meskipun demikian, tantangan dalam pendidikan karakter masih ada dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang baik.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kenakalan Remaja di Indonesia*. Jakarta: BPS.

Hidayati, N. (2021). Analisis Kebutuhan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-56.

Kusnadi, A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal*

- Ilmu Pendidikan*, 15(2), 101-112.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nugroho, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 14 (3), 78-89.
- Putri, D. (2020). Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9*(2), 67-75.
- Sari, R. (2021). Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(4), 123-134.
- Supriyadi, B. (2021). Evaluasi Kualitas Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34-42.
- Wulandari, S. (2021). Kreativitas siswa dalam proyek mading. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 6(2), 90-98.
- Yulianti, L. (2021). Keterlibatan siswa dalam kegiatan kreatif. *Jurnal Pendidikan dan Kreativitas*, 7(3), 56-67.